

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN REBUSAN DAUN SELEDRI PADA PASIEN  
HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS**

Leni Agustin<sup>1</sup>, Rizky Addelia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Bondowoso, Indonesia

<sup>2</sup> Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Bondowoso, Indonesia

Correspondence author : Leni Agustin lenikarim86@gmail.com

Received: 26-1-2026; Revised: 02-03-2026; Accepted: 03-04-2026

**ABSTRACT**

**Abstract:** Hypertension is a major public health concern characterized by elevated blood pressure levels, commonly reaching or exceeding 150/90 mmHg. If left uncontrolled, hypertension may lead to degenerative diseases, including cardiovascular disorders and stroke. Complementary therapies have increasingly been explored to support conventional treatment approaches. One such therapy involves the use of celery (*Apium graveolens*) leaves, which contain bioactive compounds such as apigenin that contribute to blood pressure regulation. This study aimed to examine the effectiveness of celery leaf decoction in reducing pain among patients with hypertension.

A case study design was employed to explore the phenomenon in depth within a defined time and setting. Data were collected through direct observation and assessment of pain responses in respondents selected based on predetermined inclusion criteria. The intervention consisted of administering celery leaf decoction over a four-day period.

The findings indicated a noticeable reduction in pain levels following the administration of the celery leaf decoction. This suggests that the therapy contributed positively to pain management in hypertensive patients.

In conclusion, celery leaf decoction may serve as an effective non-pharmacological complementary therapy for reducing pain in individuals with hypertension. Further studies with larger sample sizes and controlled experimental designs are recommended to confirm these findings and explore the broader therapeutic potential of celery leaves in hypertension management.

**Keywords:** Hypertension, Celery Leaf Decoction, Complementary Therapy, Chronic Pain

**Abstrak:**

Hipertensi adalah masalah kesehatan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang mencapai 150/90 Mmhg. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat memicu timbulnya penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, stroke. Untuk mengontrol tekanan darah penderita hipertensi dapat dilakukan dengan pemberian terapi komplementer dengan memanfaatkan daun seledri. Daun seledri mengandung senyawa-senyawa aktif seperti *apiin* yang baik digunakan untuk mengontrol tekanan darah. Tujuan penulisan adalah untuk melaksanakan implementasi pemberian rebusan daun seledri untuk mengontrol rasa nyeri pada penderita hipertensi.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang mengeksplorasi suatu fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai informasi. Studi kasus dibatasi waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Adapun pemilihan responden dibatasi dengan kriteri yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Terapi pemberian rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah diberikan 4 hari oleh peneliti. Dimana ditemukan terjadi penurunan respon rasa nyeri setelah dilakukan pemberian rebusan daun seledri pada responden.

Terapi pemberian rebusan daun seledri dapat dijadikan salah satu terapi non farmakologis pada klien hipertensi. Setelah dilakukan pemberian rebusan daun seledri respon rasa nyeri responden menurun / berkurang. Hal ini membuktikan terapi pemberian rebusan daun seledri menjadi salah satu terapi non farmakologis yang efektif untuk mengontrol rasa nyeri pada penderita hipertensi.

**Kata Kunci :** *Hipertensi, Rebusan Daun Seledri, Nyeri Kronis.*

## **Pendahuluan**

Hipertensi adalah masalah kesehatan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang mencapai 150/90 MmHg. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat memicu timbulnya penyakit degeneratif. Hipertensi dalam jangka waktu yang lama juga dapat menimbulkan gejala yaitu nyeri. Nyeri yang dirasakan penderita hipertensi dapat berupa nyeri ringan, sedang, hingga kronis jika dirasakan terus menerus. Untuk memeperingan rasa nyeri dapat dilakukan dengan pemberian terapi komplementer dengan memanfaatkan daun seledri yang mengandung senyawa-senyawa aktif seperti *apiin* yang baik digunakan untuk mengontrol hipertensi dengan cara di rebus. Air dari rebusan daun seledri tersebut dapat dikonsumsi untuk menurunkan tekanan darah dan mengurangi rasa nyeri pada penderita hipertensi. (Indriani, 2021).

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2023, prevalensi Hipertensi di dunia mencapai di angka 33%. Tingginya jumlah penderita hipertensi membuat perkembangan obat anti hipertensi menjadi sangat pesat. Tidak sedikit penderita hipertensi yang kemudian menjadi ketergantungan terhadap obat anti hipertensi akibat penggunaan obat-obatan dalam jangka waktu yang panjang. Obat anti hipertensi yang dikonsumsi oleh penderita hipertensi ini juga tidak dapat menyembuhkan hipertensi yang diderita, karena pada dasarnya penyakit hipertensi tidak dapat disembuhkan dengan cara apapun. Meski demikian hipertensi dapat di kontrol, salah satunya adalah dengan mengubah gaya dan pola hidup menjadi lebih sehat dengan memanfaatkan buah atau sayur yang berkhasiat untuk mengontrol tekanan darah. (Waruwu, 2021).

Terapi non-farmakologis dengan memanfaatkan buah dan sayur yang memiliki kandungan yang berfungsi untuk mengontrol hipertensi. Salah satunya adalah daun seledri yang dapat digunakan untuk mengontrol hipertensi dengan cara di rebus dan air dari rebusan daun seledri tersebut dapat dikonsumsi. Air dari rebusan daun seledri dapat secara efektif mengontrol hipertensi karena memiliki kandungan berupa falvonoid, saponin, tanin 1%, minyak asiri 0,033%, flavo-glukoside (*apiin*), asparagine, zat pahit, apigenin, fitosterol, kolin, lipase, pthalides, vitamin A, vitamin B, dan Vitamin C, minyak menguap, apigenin, dan alkaloid. (Marivona, 2020)

Hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusup Sopian (April, 2024). Dengan judul “Efektifitas jus daun seledri dan rebusan daun seledri terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi” dapat diambil Kesimpulan bahwa pemberian rebusan daun seledri dapat menurunkan tekanan darah. Karena didalam air rebusan daun seledri mengandung banyak zat-zat yang dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi rasa nyeri pada penderita hipertensi.

## Kajian Konseptual

### Konsep Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (Kemenkes RI, 2020). Hipertensi atau dapat dijuluki sebagai silent killer merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi prevalensi tertinggi di dunia yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kebiasaan, dan genetik yang diketahui memiliki efek signifikan pada penyakit seperti gagal jantung, infark miokard, kardiovaskular dan stroke. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh obat-obatan, stress, kurang aktivitas fisik, asupan makanan tinggi garam, dan potasium (Aditya, 2023). Gejala umum penderita hipertensi antara lain: Jantung berdebar, Penglihatan kabur, sakit kepala disertai rasa berat pada tengkuk, Mual dan muntah, Telinga berdenging, gelisah, Rasa sakit di dada, Mudah Lelah. (Purnamasari dan Meutia, 2023)

### Konsep Nyeri Kronis

Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan, yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Respon fisiologis terhadap nyeri akut meliputi peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut jantung, peningkatan laju pernapasan, serta respons neuroendokrin dan metabolik.

### Konsep Daun Seledri






Seledri dengan nama ilmiah *Apium graveolens* merupakan tanaman yang digunakan sebagai sayur. Seledri mengandung vitamin dan mineral yang baik untuk tubuh adapun vitamin yang terdapat pada seledri yaitu vitamin A, K, dan C sedangkan mineral dalam seledri yaitu Fe, Ca, P, Mg, dan Zn. manfaat daun seledri bagi kesehatan antara lain : menurunkan tekanan darah tinggi, melancarkan pencernaan, mengurangi peradangan, mengurangi kadar kolesterol dan mencegah kanker.

Langkah penyeduhan dan penyajian air rebusan daun seledri sebagai berikut :

Tabel 1 Alat dan Bahan

No	Alat dan Bahan	Gambar
1.	40 gram daun seledri	
2.	Panci dan 200 ml air bersih	
3.	Gelas Bersih	
4.	Saringan	
5.	Handscoon bersih	

Tabel 2 Langkah-langkah Kegiatan

No	Langkah langkah	Gambar
1.	Memberikan salam, inform consent dan Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan	
2.	Siapkan 40 gram daun seledri segar dan cuci hingga bersih	
3.	Potong-potong daun seledri dan batangnya menjadi bagian kecil agar nutrisi mudah larut saat direbus	
4.	Siapkan 200 ml air bersih dan rebus hingga mendidih	
5.	Lalu masukkan potongan daun seledri dan rebus selama 10 menit untuk mengeluarkan senyawa aktif	
6.	Setelah itu, saring air rebusan dan biarkan dingin sebelum di nikmati, dengan porsi 2 gelas dalam 1 hari	
7.	Fase terminasi 1. Bereskan alat yang sudah digunakan 2. Dokumentasikan hasil tindakan yang sudah dilakukan 3. Mengucapkan salam dan terimakasih.	

### Metode

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang mengeksplorasi fenomena dengan metode pengumpulan data yang mendalam yang diperoleh melalui berbagai sumber guna memperoleh gambaran yang jelas tentang kasus pada responden dengan batas-batas yang jelas dan terperinci. Fokus dalam penelitian ini adalah pada fenomena yang diperoleh dari aktivitas individu dalam rentang layanan keperawatan di keluarga dengan melibatkan partisipasi aktif anggota keluarga. Namun, dalam pelaksanaannya, studi kasus ini memiliki batasan waktu dan tempat. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan dengan mengeksplorasi masalah yang dialami oleh klien yang mengalami hipertensi dengan masalah perawatannya nyeri kronis. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 7 hari, mulai dari 1 September hingga 4 September 2026 di rumah Ny.S yang beralamat di Desa Gebang Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Subjek penelitian adalah klien Ny.S, seorang Perempuan berusia 52 tahun yang sedang menderita hipertensi kronis yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu dengan kriteria berusia < 56 tahun dan sedang tidak menderita komplikasi penyakit.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi, dengan alat yang digunakan berupa formulir penilaian, diagnosis, intervensi, evaluasi keperawatan, dan tindakan SOP. Hasil wawancara yang dilakukan dengan klien dan keluarga menghasilkan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, dan teks naratif.

Landasan etis dalam penyusunan studi kasus ini adalah persetujuan informed consent dari Ny.S yang diteliti dengan penulisan data yang diperoleh dalam penelitian ini tetap bersifat rahasia. Penelitian ini telah diuji secara etis pada tanggal 20 Agustus 2026 yang dilakukan di Komite Etika Penelitian Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember dengan nomor 1349/KEPK/UDS/VIII/2025.

## **Pembahasan**

Hasil pengkajian diperoleh berdasarkan asesmen responden dan keluarga dengan masalah keperawatan yang dapat ditetapkan dalam kasus ini adalah nyeri kronis. Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan hasil assesment sebelum diberikan rebusan daun seledri dan sesudah diberikan ari rebusan daun seledri. Berdasarkan hasil asesmen, diperoleh data subjektif dan obyektif. Hasil pelaksanaan pemberian air rebusan daun seledri dilaksanakan selama 7 hari secara keseluruhan, yakni pada hari kedua sampai hari ke tujuh, dimana hari pertama dilaksanakan assesment data sebelum responden diberikan air rebusan daun seledri.

### **Analisis Klien Hipertensi Sebelum Diberikan Rebusan Daun Seledri**

Berdasarkan data subyektif Ny. S mengatakan telah menderita hipertensi sejak 5 tahun yang lalu, namun Ny. S saat ini tidak rutin mengonsumsi obat antihipertensi dan sering mengeluh nyeri kepala serta leher bagian belakang, nyeri dirasa berat dan bertambah saat melakukan aktivitas dan bahkan terasa terus menerus jika tidak minum obat nyeri. Skala nyeri berada pada skor 4. Ny. S berinisiatif untuk membatasi konsumsi makanan yang mengandung garam serta makanan pemicu hipertensi lainnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil tekanan darah 150/90 MmHg.

### **Menganalisis Klien Hipertensi Setelah Diberikan Rebusan Daun Seledri**

Berdasarkan hasil assesment dan implementasi yang dilaksanakan selama 4 hari, peneliti secara kontinue memberikan minum air rebusan daun seledri kepada responden dengan ketentuan sebanyak 2 gelas (400 ml) per hari yang diminum pada saat pagi dan sore hari.

Temuan peneliti didapatkan hasil pada hari kedua tanggal 2 September 2025 diberikan air rebusan daun seledri adalah data subyektif yakni klien masih mengeluh nyeri sudah berkurang, namun tetap terasa saat beraktivitas, dengan skala nyeri 4 dan nyeri mulai hilang jika istirahat. Hasil pemeriksaan tekanan darah diperoleh 140/90mmHg dengan wajah tampak meeringis kesakitan. Hasil evaluasi hari ketiga 3 September 2025 didapatkan data keluhan nyeri masih terasa namun mulai berkurang, dengan skala nyeri mulai turun menjadi 3. Hasil pemeriksaan tekanan darah diperoleh 130/90mmHg dengan ekspresi wajah mulai rileks dan tidak menampakkan rasa sakit yang mengganggu. Hasil evaluasi hari keempat 4 September 2025 didapatkan data keluhan nyeri sudah tidak ada dengan hasil pemeriksaan tekanan darah diperoleh 120/80mmHg. Hasil evaluasi hari keempat telah diperoleh tekanan darah yang normal dengan keluhan nyeri yang sudah tidak ada.

Hasil penelitian dari jurnal karya Rohmawati, Dian Kartikasari, Noor Faizah (2023) dengan judul “Penerapan Terapi pemberian rebusan daun seledri Untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Di Ruang Sulaiman 4 RS

Roemani Muhammadiyah Semarang.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan jika pemberian rebusan daun seledri memperlihatkan pencapaian yang baik dalam menurunkan tensi darah.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjang dengan penelitian sebelumnya yakni didapatkan bahwa adanya penurunan tekanan darah yang signifikan dari hasil pemberian air rebusan daun seledri, juga berpengaruh signifikan terhadap penurunan respon nyeri yang dirasakan akibat turunnya tekanan darah pada penderita hipertensi kronis.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada responden Ny.S yang menderita hipertensi dengan masalah keperawatan berupa nyeri kronis, yakni diperoleh adanya penurunan rasa nyeri yang signifikan antara nyeri yang dirasakan oleh responden antara sebelum diberikan air rebusan daun seledri dengan setelah diberikan rebusan air daun seledri.

**Daftar Pustaka**

- Aditya, N. R., Mustofa, S., dkk, 2023, Gambaran umum Hypertention : An Overview. *Jurnal Universitas Lampung*, 11, 128-138
- ARIE, Ni Nengah Mini; MUNTAMAH, Ummu; TRIMAWATI, Trimawati. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Dusun Gododalem Barat. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2024, 2.1: 46-51.
- DIARTIN, Siska Afrilya; ZULFITRI, Reni; ERWIN, Erwin. Gambaran interaksi sosial lansia berdasarkan klasifikasi hipertensi pada lansia di masyarakat. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2022, 2.2: 126-137.
- Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihavuty, R., & Latifah, E. W, 2020, *Faktor Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*,13(3), 2 13–227.
- Indriani, S., Fitri, A. D., Septiani, D., Mardiana, D., Didan, R., Amalia, R., Lailiah, S. N., Abigail, S. C., Indriyani, T., Nurwahyuni, A., Permitasari, K., Studi, P., Masyarakat, K., & Indonesia, U. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia dengan Riwayat Hipertensi Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2), 39–50.
- PPNI, 2017, Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, Definisi Dan Indikator Diagnostik Cetakan III, Jakarta : DPP PPNI
- PPNI, 2018, Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Definisi Dan Tindakan Keperawatan Cetakan II Edisi I, Jakarta : DPP PPNI.
- PPNI, 2019, Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan Cetakan II, Jakarta : DPP PPNI.
- Wahyuni, dkk. 2021, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset & Praktik*, Sukabumi, Jawa Barat : CV Jejak, Anggota IKAPI
- Yolanda, Febri S, dkk, Penerapan Rebusan Daun Seledri (*Apium Graveolens L*) Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Uptd Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat. *Jurnal Cendikia Muda*, 2024, 4.2: 228-237